

BAB III METODE PENELITIAN

3. Populasi Dan Sampel Penelitian

1.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono. 2005 : 90). Di dalam penelitian kuantitatif ini penentuan populasi dan sampel menjadi bagian yang sangat penting karena penelitian ini di generalisasikan pada populasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru sekolah menengah kejuruan di SMK NU SUNAN GIRI dan SMK MANDIRI Kapanjen, baik yang berstatus PNS, guru bantu, maupun guru tidak tetap sejumlah 50 orang dengan deskripsi populasi sebagai berikut:

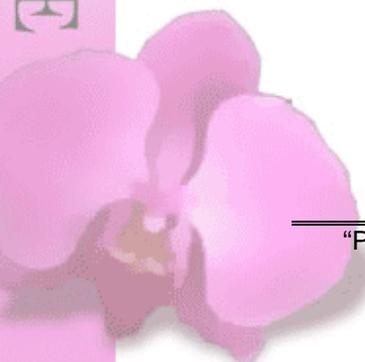
Tabel 1 Populasi Penelitian

Nama Sekolah	PNS	Guru Bantu	Guru Tetap	Total
SMK NU SUNAN GIRI KEPANJEN	2	7	22	31
SMK MANDIRI KEPANJEN	-	8	11	19
Jumlah	2	15	33	50

Sumber : SMK NU SUNAN GIRI dan SMK MANDIRI KEPANJEN tahun 2017.

1.2. Sampel

Di dalam penelitian ini sampel yang di gunakan adalah seluruh guru di SMK NU SUNAN GIRI dan SMK MANDIRI KEPANJEN sebesar 50 orang guru dengan latar pendidikan yang berbeda (hiterogen).



1.2.1 Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011). Teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk mengumpulkan data dari lapangan, baik dari data kompensasi, motivasi, disiplin kerja dan lingkungan kerja guru yaitu dengan menggunakan tehnik populasi sampling. Tehnik populasi sampling adalah tehnik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Gerrytri, 2013). Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket yang nantinya akan disebarakan kepada para guru di SMK NU SUNAN GIRI dan SMK MANDIRI KEPANJEN dengan jumlah populasi sebanyak 50 orang guru.

2. Variabel Penelitian

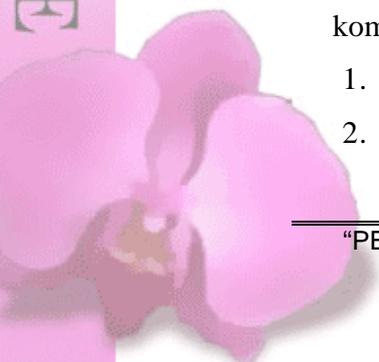
Penelitian ini terdiri dari empat variabel bebas yaitu Kompensasi (X1), Motivasi kerja (X2), Disiplin kerja (X3), dan Lingkungan kerja (X4) dan satu variabel terikat yaitu kinerja Guru (Y). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2012:59). Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karerena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012 : 59).

3. Definisi Operasional

a. Kompensasi (X₁)

Kompensasi adalah bentuk penghargaan yang diberikan oleh organisasi atas jasa yang telah diberikan oleh guru tersebut untuk memenuhi kebutuhannya secara finansial maupun non finansial yang diberikan secara tetap. Adapun item-item kompensasi yaitu :

1. Gaji
2. Insentif / Bonus



3. Asuransi
4. Tugas yang menantang

b. Motivasi (X_2)

Motivasi kerja adalah keinginan yang memberikan semangat pada diri seseorang untuk melakukan tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. Adapun item-item motivasi yaitu:

1. Kebutuhan Fisiologis.
2. Kebutuhan Rasa aman.
3. Kebutuhan Sosial.
4. Kebutuhan Penghargaan.
5. Kebutuhan Aktualisasi diri.

c. Disiplin Kerja (X_3)

Disiplin kerja adalah kewajiban, ketaatan kepada ketentuan, peraturan yang berkaitan dengan pekerjaan yang ditekuninya sebagai seorang guru. Item-item disiplin kerja antara lain:

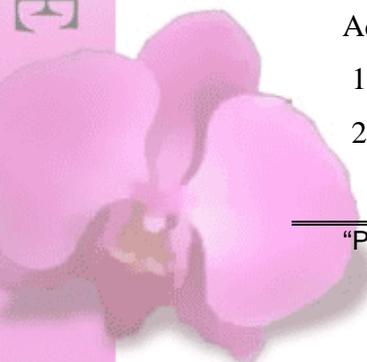
1. Mematuhi semua peraturan perusahaan
2. Penggunaan waktu secara efektif
3. Tanggung jawab dalam pekerjaan dan tugas
4. Tingkat absensi

d. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja merupakan keseluruhan sarana prasarana kerja yang ada di sekitar karyawan yang sedang melaksanakan pekerjaan yang dapat mempengaruhi pekerjaan itu sendiri.

Adapun item-item lingkungan kerja fisik yaitu :

1. Pencahayaan dan sirkulasi udara.
2. Kebersihan.



3. Keamanan.
4. Suasana kekeluargaan.
5. Komunikasi yang baik antara atasan, bawahan dan teman sejawat.

e. Kinerja Guru

Kinerja merupakan bentuk hasil kerja baik kualitas maupun kuantitas yang telah dicapai seorang pegawai dalam menjalankan tugas sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan oleh perusahaan dan hasil kerja yang dicapai disesuaikan dengan standart kinerja pegawai yang berlaku dalam perusahaan.

Adapun item-item kinerja yaitu :

1. Kualitas kerja.
2. Pengetahuan kerja.
3. Kreatifitas kerja.
4. Bekerjasama.
5. Inisiatif.

4. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Sumber data primer adalah responden individu, kelompok fokus, internet juga dapat menjadi sumber data primer jika koisioner disebarkan melalui internet (Uma Sekaran, 2011).

5. Teknik Pengumpulan Data

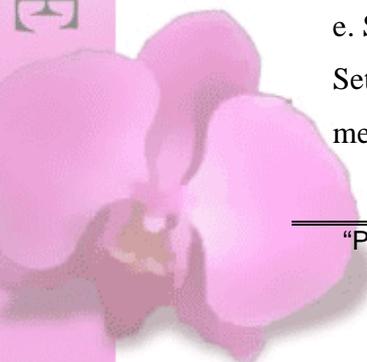
Instrumen penelitian yang di gunakan untuk mengumpulkan data dari lapangan yang mengenai kompensasi, motivasi, disiplin kerja, lingkungan kerja dan kinerja guru menggunakan angket atau kuesioner. Alasan digunakannya angket sebagai



pengumpulan data karena angket mempunyai kedudukan yang tinggi dan mempunyai kemampuan mengungkap potensi yang dimiliki oleh responden dan dilengkapi petunjuk yang seragam bagi responden. Instrumen penelitian disusun berdasarkan informasi yang sesuai dengan variabel penelitian yaitu variabel Kompensasi, Motivasi kerja, Disiplin kerja, Lingkungan kerja dan Kinerja guru. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011). Mengumpulkan data dengan memberi pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden, dilakukan dengan menyebarkan form kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai kompensasi, motivasi, disiplin kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru SMK di Kepanjen. Penggunaan kuesioner bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan serta mendukung penelitian. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan model Skala Likert. Seperti yang telah dikemukakan oleh Sugiyono (2011:93) Skala Likert digunakan untuk mengungkap sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam Skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan negatif. Untuk mengukur variabel di atas digunakan Skala Likert sebanyak lima tingkat sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS)
- b. Setuju (S)
- c. Netral (N)
- d. Tidak Setuju (TS)
- e. Sangat Tidak Setuju (STS)

Setiap poin jawaban memiliki skor yang berbeda-beda yaitu: untuk jawaban SS memiliki skor 5, jawaban S memiliki skor 4, jawaban N memiliki skor 3, jawaban



TS memiliki skor 2, dan jawaban STS memiliki skor 1. Metode ini digunakan agar peneliti dapat mengetahui dan memiliki data mengenai penilaian yang diberikan oleh setiap karyawan untuk selanjutnya dapat ditarik kesimpulan.

6. Teknik Analisis Data

Dari data yang telah di dapat maka peneliti harus mengolah data tersebut dengan menggunakan jasa computer program SPSS yang meliputi hipotesis sebagai berikut:

a. Analisis regresi berganda

Rumus yang di gunakan yaitu: $Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$

6.1. Uji validitas dan reliabilitas

Dikatan valid apabila instrument penelitian dapat mengukur secara tepat dan isntrumen instrument penelitian dikatakan reabilitas apabila dapat memperoleh data secara konsisten.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuisisioner (Ghozali 2009). Berikut disajikan hasil uji validitas instrumen dengan uji Korelasi Product Moment terhadap Kompensasi, Motivasi, Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja, dan Kinerja Guru SMK di Kepanjen.

Tabel 4.10
Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Kompensasi	X1.1	0.738	0.300	Valid
	X1.2	0.824	0.300	Valid
	X1.3	0.665	0.300	Valid
	X1.4	0.544	0.300	Valid
Motivasi kerja	X2.1	0.672	0.300	Valid
	X2.2	0.584	0.300	Valid
	X2.3	0.646	0.300	Valid
	X2.4	0.673	0.300	Valid

	X2.5	0.579	0.300	Valid
Disiplin kerja	X3.1	0.436	0.300	Valid
	X3.2	0.814	0.300	Valid
	X3.3	0.814	0.300	Valid
	X3.4	0.618	0.300	Valid
Lingkungan Kerja	X4.1	0.712	0.300	Valid
	X4.2	0.712	0.300	Valid
	X4.3	0.751	0.300	Valid
	X4.4	0.687	0.300	Valid
	X4.5	0.638	0.300	Valid
Kinerja	Y.1	0.550	0.300	Valid
	Y.2	0.565	0.300	Valid
	Y.3	0.792	0.300	Valid
	Y.4	0.656	0.300	Valid
	Y.5	0.765	0.300	Valid

Sumber: Data Penelitian Diolah (2017)

Hasil uji validitas instrumen variabel Kompensasi, Motivasi, Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja, dan Kinerja Guru SMK di Kepanjen menunjukkan item yang diuji diperoleh nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel (0,300) sehingga seluruh item adalah valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji Reabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk, (Ghozali, 2009). Berikut disajikan hasil uji reliabilitas instrumen dengan uji Cronbach Alpha terhadap Kompensasi, Motivasi, Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja, dan Kinerja Guru SMK di Kepanjen.

Tabel 4.11

Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Jumlah Item	Cronbach Alpha	Keterangan
Kompensasi (X1)	4	0.634	Reliabel
Motivasi (X2)	5	0.606	Reliabel
Disiplin Kerja (X3)	4	0.603	Reliabel
Lingkungan Kerja (X4)	5	0.738	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	5	0.687	Reliabel

Sumber: Data Penelitian Diolah (2017)

Hasil uji reliabilitas instrumen variabel Kompensasi, Motivasi, Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja, dan Kinerja Guru SMK di Kepanjen diperoleh nilai Cronbach Alpha lebih dari batas 0,600 sehingga memenuhi reliabilitas instrumen.

6.2. Uji Asumsi Klasik

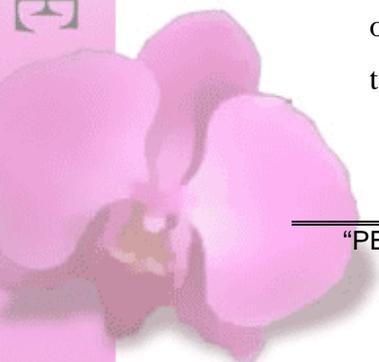
Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah, uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2012). Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu dengan melihat probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan menentukan garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2012).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2012). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam regresi maka dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan tingkat multikolinieritas adalah nilai $tolerance \leq 0,10$ atau sama dengan nilai ≥ 10 . 55



c. *Uji Heteroskedastisitas*

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2012). Cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-studentized.

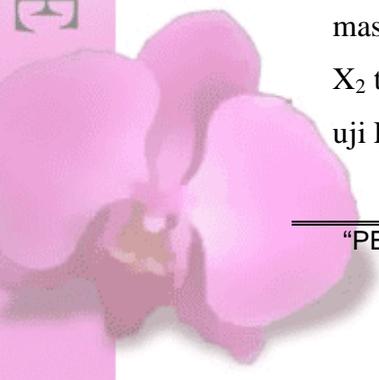
d. *Uji Autokorelasi*

Uji autokorelasi merupakan korelasi pada tempat yang berdekatan datanya yaitu cross sectional. Autokorelasi merupakan korelasi time series (lebih menekankan pada dua data penelitian berupa data rentetan waktu). Cara mendeteksi ada tidaknya gejala autokorelasi adalah dengan menggunakan nilai DW (Durbin Watson) dengan kriteria pengambilan jika $D - W$ sama dengan 2, maka tidak terjadi autokorelasi sempurna sebagai rule of thumb (aturan ringkas), jika nilai $D - W$ diantara 1,5 – 2,5 maka tidak mengalami gejala autokorelasi (Ghozali, 2012).

6.3. Uji Hipotesis

a. *Uji hipotesis regresi sederhana*

Uji hipotesis regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel predictor (X_1 dan X_2) terhadap (Y). Untuk menguji masing-masing predictor (X_1) terhadap (Y) dengan menggunakan rumus $Y_2 = a + bX_1$ dan X_2 terhadap variabel kriterium (Y) dengan menggunakan rumus $Y_2 = a + bX_2$ dan uji F yang di analisis dengan komputerisasi program SPSS.



b. Uji hipotesis regresi berganda

Uji hipotesis regresi ganda bertujuan untuk memprediksi nilai pengaruh dua variabel bebas terhadap satu variabel terikat dengan menggunakan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai yang diprediksi atau kriterium

X = Nilai variabel predictor

a = Bilangan konstan

b = bilangan koefisien predictor

e = error

